

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang berlanjut untuk suatu target organ, seperti stroke untuk otak, penyakit jantung koroner untuk pembuluh darah jantung dan otot jantung. Penyakit ini telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara yang ada di dunia. Diperkirakan sekitar 80 % kenaikan kasus hipertensi terutama di negara berkembang tahun 2025 dari sejumlah 639 juta kasus di tahun 2000, diperkirakan menjadi 1,15 milyar kasus di tahun 2025. Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi saat ini dan penambahan penduduk saat ini (Miruddin, 2006).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2009), prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari populasi pada usia 18 tahun ke atas dan 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke, sedangkan sisanya pada penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Data Riset Kesehatan Dasar menyebutkan hipertensi sebagai penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, jumlahnya mencapai 6,8% dari proporsi penyebab kematian pada semua umur di Indonesia.

Setiawan (2006) menyatakan bahwa dari 33 Propinsi di Indonesia terdapat 8 propinsi yang kasus penderita hipertensi melebihi rata-rata nasional yaitu Sulawesi Selatan (27%), Sumatera Barat (27%), Jawa Barat (26%), Jawa Timur (25%), Sumatera Utara (24%), Sumatera Selatan (24%), Riau (23%), dan Kalimantan Timur (22%).

Di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Situbondo, terutama di Puskesmas Desa Sumbermalang, kasus hipertensi primer masuk dalam 3 besar penyakit dengan penderita terbanyak berdasarkan Laporan Data Kesakitan tahun 2011 yaitu 1.629 kasus, sehingga diperlukan penanganan khusus, baik dari terapi farmakologi dengan menggunakan obat dan terapi non farmakologi, yaitu dengan modifikasi pola hidup sehari-hari dan kembali ke produk alami (*back to nature*) (Astawan, 2008).

Salah satu produk alami tersebut adalah buah sirsak yang banyak terdapat di masyarakat. Kandungan mineral paling menonjol pada buah sirsak adalah kalium (*potassium*). Rasio yang tinggi antara kalium dan natrium pada buah sirsak sangat menguntungkan untuk pengobatan tekanan darah tinggi dan untuk mendukung proses relaksasi otot (Astawan, 2008).

Buah sirsak memiliki kandungan kalium yang tinggi dan kandungan natrium yang rendah dan hal tersebut bermanfaat untuk penderita hipertensi. Dalam 100 gr buah sirsak mengandung 278 mg kalium dan 14 mg natrium (Suranto, 2009).

Di Kabupaten Situbondo, untuk mendapatkan buah sirsak terbilang cukup mudah sehingga masyarakat bisa mendapatkan buah sirsak di pasar-pasar tradisional dengan harga yang relatif murah dibandingkan buah lainnya. Selama ini, manfaat buah sirsak untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi belum diketahui banyak oleh masyarakat.

Pemanfaatan buah sirsak menjadi jus terbilang merupakan hal baru dalam pengolahannya. Buah sirsak biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk dikonsumsi secara langsung (Wulan, 2012).

Mengacu pada permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek pemberian jus buah sirsak (*Annona muricata L*) terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi primer di Puskesmas Desa Sumbermalang Kabupaten Situbondo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Apakah terdapat Efek pemberian jus sirsak (*Annona muricata L*) terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi primer di Puskesmas Sumbermalang Kabupaten Situbondo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pemberian jus sirsak (*Annona muricata L*) terhadap Penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi primer di Puskesmas Sumbermalang Kabupaten Situbondo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tekanan darah sebelum pemberian jus sirsak (*Annona muricata L*) pada penderita hipertensi primer di puskesmas sumbermalang kabupaten situbondo.

- b. Mengetahui tekanan darah setelah pemberian jus sirsak (*Annona muricata L*) pada penderita hipertensi primer di Puskesmas sumbermalang kabupaten situbondo.
- c. Menganalisis efek pemberian jus sirsak (*Annona muricata L*) pada penderita hipertensi Primer di puskesmas sumbermalang kabupaten situbondo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta memperdalam pengalaman tentang ilmu Gizi yang berkaitan dengan jus sirsak terhadap penyakit hipertensi primer.
2. Di harapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan informasi baru bagi instalasi Gizi khususnya di puskesmas sumbermalang kabupaten situbondo.
3. Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan tentang alternatif pengobatan alami yang dapat menurunkan tekanan darah.